

PENGARUH AKAD PENDANAAN (*FUNDING*) TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA BANK ACEH SYARIAH CAPEM KOTA JUANG**Syifa Ul Husna**Institut Agama Islam Almuslim Aceh
syifaulhusna@gmail.com**Abstract**

Syariah institutions currently have sharia-based products and are in great demand by the public, because people gradually begin to know and realize that syariah funding products have characteristics and concepts that are different from other institutions. With the good quality of a funding product, this will also have a positive impact on customer satisfaction. So in this case the author wants to examine the relationship between good funding and customer satisfaction at Bank Aceh Syariah Capem Kota Juang. The hypotheses in this study are funding contracts and customer satisfaction. Based on the results of research conducted through the data collection stage by distributing questionnaires to 65 customers with various statements and questions and tested using the SPSS version 25 application. It can be concluded that in the t-Test Coefficient table (partial) it can be seen that the value of t counts the funding agreement variable (funding) is $9.673 > 1.998$, and the significance value is $0.000 < 0.05$. then it can be decided that the funding contract variable (X) has a positive effect on customer satisfaction.

Keywords : Funding, Contracts, Customer Satisfaction**Abstrak**

Lembaga syariah saat ini telah mempunyai produk-produk berbasis syariah dan banyak diminati oleh kalangan masyarakat, karena masyarakat sedikit demi sedikit mulai mengetahui dan menyadari bahwa produk pendanaan syariah memiliki karakteristik dan konsep yang berbeda dengan lembaga lainnya. Dengan bagusnya mutu dari suatu produk pendanaan ini pasti juga berdampak bagus pada kepuasan nasabah. Jadi dalam hal ini penulis ingin mengkaji keterkaitan bagusnya suatu pendanaan terhadap kepuasan nasabah yang ada di Bank Aceh Syariah Capem Kota Juang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kontrak pendanaan (funding), dan kepuasan pelanggan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui tahap pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 65 pelanggan dengan berbagai pernyataan dan pertanyaan serta diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Dapat disimpulkan bahwa pada tabel Koefisien Uji-t (parsial) dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel perjanjian pendanaan (funding) adalah $9,673 > 1,998$, dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. maka dapat diputuskan bahwa variabel kontrak pendanaan (funding) (X) berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah.

Kata Kunci : Akad Pendanaan (Funding), Kepuasan, Nasabah

PENDAHULUAN

Bank adalah suatu badan usaha yang memiliki fungsi utama menghimpun dana (funding) dan menyalurkan dana (lending) masyarakat perekonomian Indonesia secara efektif dan efisien guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Menghimpun dana maksudnya yaitu upaya bank untuk menarik dana dari masyarakat disimpan di bank yang bersangkutan dalam bentuk simpanan. Menyalurkan dana yaitu melalui pemberian kredit atau pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana.

Tercapainya kemampuan bank dalam meningkatkan pendapatannya yakni dari kegiatan funding. Kegiatan funding (penghimpun dana) adalah kegiatan usaha lembaga keuangan dalam menarik atau mengumpulkan dana-dana dari masyarakat dan menampungnya dalam bentuk simpanan tabungan, deposito, dan giro.

Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Dalam kegiatan funding dan lending perlu diupayakan dan direncanakan dengan matang menggunakan strategi pemasaran agar dapat menarik minat masyarakat. Perkembangan kegiatan ekonomi di masyarakat saat ini diramaikan dengan hadirnya lembaga keuangan syariah yang menjadi jalan alternatif dalam melakukan suatu kegiatan perekonomian. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga perantara (intermediary agent) dengan menghubungkan pihak yang memiliki atau kelebihan dana (surplus spending unit) dengan pihak yang membutuhkan dana (deficit spending unit).¹

Lembaga syariah saat ini telah mempunyai produk-produk berbasis syariah dan banyak diminati oleh kalangan masyarakat, karena masyarakat sedikit demi sedikit mulai mengetahui dan menyadari bahwa produk syariah memiliki karakteristik dan konsep yang berbeda dengan lembaga lainnya. Selain itu, masyarakat banyak yang merasakan pentingnya kehidupan sesuai syariah dan kaidah-kaidah Islam, yakni kehidupan yang terhindar dari unsur magrib (maisir, gharar, riba dan bathil). Maka, bukanlah hal yang mustahil apabila lembaga keuangan syariah mendapat respon yang baik dari masyarakat, karena lembaga keuangan syariah memiliki beberapa karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang diinginkan masyarakat, seperti: tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena ribā, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa atau yang bisa disebut dengan bagi hasil.²

Pada setiap produk funding juga menggunakan akad-akad syariah contohnya akad yang digunakan pada produk simpanan adalah *wadi'ah*. Yaitu akad titipan dimana bank syariah bertindak sebagai penerima dana titipan, dan nasabah sebagai penitip dana. Bank syariah berkewajiban untuk menjamin pengembalian dana titipan. Karena *wadi'ah* masuk kategori akad kebajikan (*tabarru'*), Bank syariah tidak diperkenankan untuk menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah, namun jika tidak diperjanjikan maka diperbolehkan. Bank syariah diperkenankan untuk memberikan hadiah kepada nasabah simpanan dengan syarat tidak diperjanjikan, berbentuk barang berwujud, dan diberikan sebelum akad wadi'ah disepakati. Selain itu ada juga produk tabungan yang menggunakan akad mudharabah.

Di Aceh sendiri banyak bank-bank yang bersaing dalam meningkatkan fundingnya, kebanyakan akad *funding* yang digunakan adalah akad murabahah Produk *funding*. Di

¹ Darsono, *Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah Di Indonesia*, Cet I, (Jakarta: Bank Indonesia, 2016), hal. 3

² Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Prenadamedia Group ,2009), hal. 388-389.

Bank Aceh Syariah akad *funding* yang digunakan adalah giro wadiah, deposito mudharabah, tabungan fidaus, tabungan sahara, dan tabunganku syariah³

Dengan bagus nya mutu dari suatu produk pendanaan ini pasti juga berdampak bagus pada kepuasan nasabah, Kepuasan Nasabah merupakan respon pelanggan terhadap ketidaksesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakannya setelah pemakaian. Salah satu faktor yang menentukan kepuasan nasabah adalah persepsi pelanggan mengenai kualitas produk. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Akad Pendanaan (*Funding*) Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Aceh Syariah Capem Kota Juang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jenis penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya yaitu penelitian asosiatif.⁴ Dan Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey.

KONSEP DASAR

Pengertian Funding

Funding adalah kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga yang dilakukan oleh pihak bank. Kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga ini memerlukan suatu usaha dan strategi, sehingga masyarakat mau menyimpan atau mempercayakan dananya kepada pihak bank. Dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktiva bank, untuk mendanai kegiatan produk bank, kegiatan memperoleh dana berarti bank menerbitkan aktiva finansial maka kegiatan menanamkan dana mengakibatkan bank memiliki aktiva rill.⁵

Pengertian Kepuasan Nasabah

Kepuasan nasabah adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) yang diharapkan. Jika kinerja berada di bawah harapan, nasabah tidak akan puas. Jika kinerja memenuhi harapan, nasabah akan puas. Jika kinerja melebihi harapan, nasabah amat puas atau senang. nasabah yang puas cenderung akan memberikan referensi yang baik terhadap produk atau jasa kepada orang lain. Pada umumnya bila pembeli merasa puas dengan produk atau layanan yang didapatnya, maka kemudian akan melakukan pembelian ulang atas apa yang didapatnya dan mungkin akan menambah kuantitas dari pembelannya tersebut.⁶

³ Bank Aceh, *Produk & Service Syariah*, https://www.bankaceh.co.id/?page_id=326 diakses pada tanggal 06 Juni 2023 pada pukul 13.22 WIB

⁴ Zakariah, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development*, (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hal 86

⁵ Suad Husnan, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN,2012), hal. 5

⁶Lintang Kurniawan, *Pengaruh Excellent Service Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening*, (Semarang : IAIN Salatiga, 2022), hal. 16

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument, penulis menggunakan analisis dengan menggunakan SPSS versi 25. Untuk tingkat validitas dilakukan dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel . untuk degree of freedom (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruksi. Pada penelitian ini df dapat dihitung $65-2$ atau $df = 63$ jika hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel maka butiran pernyataan dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Coreected Pernyataan Correlation hitung)	Item Total (r)	r tabel	Keterangan
Akad Pendanaan (Funding) (X)	X1	0.667	0.244	0.244	Valid
	X2	0.648			Valid
	X3	0.643			Valid
	X4	0.731			Valid
Kepuasan Nasabah (Y)	Y1	0.552	0.244	0.244	Valid
	Y2	0.685			Valid
	Y3	0.536			Valid
	Y4	0.552			Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan memiliki r hitung > dari r tabel (0.244) dan bernilai positif. Dengan demikian butiran-butiran pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh melalui instrument tersebut menghasilkan hasil yang sesuai dan dapat dipercaya. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

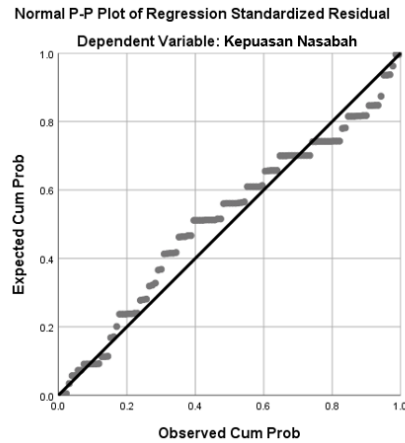
Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Akad Pendanaan (Funding) (X)	4 Pernyataan	0.648	Reliabel
Kepuasan Nasabah (Y)	4 Pernyataan	0.658	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Dari keterangan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variable memiliki Cronbach Alpha > dari 0.60. dengan demikian variable akad pendanaan (*funding*), dan kepuasan nasabah dapat dikatakan reliabel.

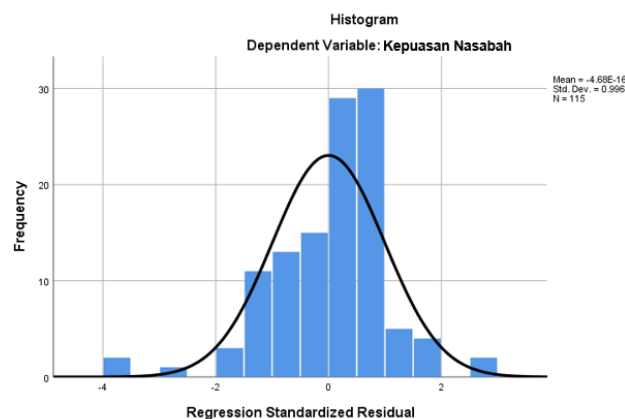
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas penelitian ini adalah:



Gambar 4.1 : Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa model regresi yang diperoleh terdistribusi dengan normal. Hal tersebut dapat diketahui karena sebaran data berada disekitar garis diagonal. Dengan pola tersebut maka data dalam penelitian ini dapat disimpulkan normal dikarenakan pola yang rata-rata sangat mendekati bahkan menyentuh garis diagonal seperti dalam gambar di atas.



Gambar 4.2 : Histogram Uji Normalitas

Data variabel yang baik adalah data yang memiliki bentuk kurva dengan kemiringan yang seimbang antara kiri dan kanan, atau tidak condong ke kiri maupun ke kanan, melainkan ke tengah dengan bentuk seperti lonceng. Berdasarkan grafik histogram diatas residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Jadi dapat disimpulkan data telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada tabel regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas yaitu akad pendanaan (*funding*). Jika terjadi korelasi

maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance. Apabila nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan apabila nilai VIF > 10.00 maka terjadi multikolinearitas. Apabila nilai tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan apabila nilai tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas penelitian ini adalah:

Tabel 4.5 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.436	2.902		5.078	.000
	Akad Pendanaan (Funding)	.675	.316	.380	4.362	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah

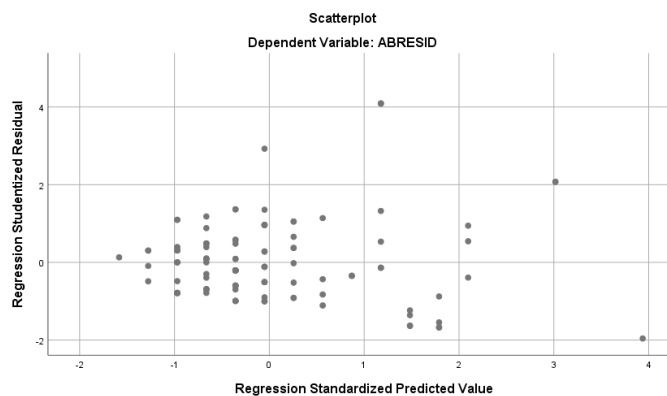
Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.00, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi linear berganda terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun cara melihat apakah heteroskedastisitas atau tidak dalam penelitian ini dapat dilihat dari grafik scatterplot dan uji rank spearman. Dasar analisis grafik scatterplot, ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sebagai berikut : titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 (nol), titik-titik tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja, penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar Kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan rank spearman adalah melihat nilai signifikansi atau Sig. apabila nilai signifikansi atau Sig. (2.tailed) < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi atau Sig. (2.tailed) > 0.05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini adalah:



Gambar 4.3 : Graffik Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas terlihat titik-titik (scatterplot) menyebar secara acak, tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi kepuasan nasabah berpengaruh terhadap akad pendanaan (*funding*) berdasarkan masukan dari variabel bebasnya.

Tabel 4.6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Glaiser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.673	1.840		5.257	.000
	Akad Pendanaan (<i>Funding</i>)	0.659	.473	0.534	3.677	.000

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi atau Sig.(2.tailed) variable Akad Pendanaan (*Funding*) (X) 0.659. Karena nilai variable independent lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji regresi linear berganda dapat diperoleh nilai regresi sebagai berikut:

Tabel 4.7 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.673	1.840		5.257	.000
	Akad Pendanaan (<i>Funding</i>)	0.659	.473	0.534	3.677	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Maka diperoleh hasil perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9.673 + 0.659 X_1 + e$$

Dengan interpretasi dari hasil regresi adalah sebagai berikut:

a. Konstanta (a)

Persamaan diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 9.673. Hal ini menunjukkan bahwa jika variable independent diasumsikan bernilai nol (0) maka nilai variable terikat (Beta) sebesar 9.673. Maka akad pendanaan (*funding*) berpengaruh terhadap kepuasan nasabah sebesar 9.673.

b. Akad Pendanaan (*Funding*) (X) Terdapat Kepuasan Nasabah (Y)

Nilai koefisien akad pendanaan (*funding*) (X) yang dihasilkan sebesar 0.659 bertanda positif.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 : Hasil Pengukuran Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.659	.637	4.033
a. Predictors: (Constant), Akad Pendanaan (<i>Funding</i>)				
b. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah				

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel di atas dalam model summary besar adjusted R square adalah 0.659, artinya bahwa ada hubungan antar variable independent dan variable dependen, artinya variable independent mempengaruhi variable dependen sebesar 65,9%. sedangkan sisanya ($100\% - 65,9\% = 0.341$) dipengaruhi oleh variable lain.

1. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variable independent dalam penelitian ini apa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Karena penelitian yang saya lakukan hanya menggunakan satu variabel (X) maka tidak perlu dilakukan uji F

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji t yaitu apabila nilai t hitung $>$ t tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Adapun derajat signifikan yang digunakan adalah 0.05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa variable independent secara parsial mempengaruhi variable dependen. Analisis uji t dapat dilihat pada table:

Table 4.9 : Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.673	1.840		5.257	.000
	Akad Pendanaan (<i>Funding</i>)	0.659	.473	0.534	3.677	.000
a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah						

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Dilihat dari tabel uji regresi linear berganda di atas terdapat nilai constant positif dengan nilai 9.673 menunjukkan pengaruh positif terhadap Variabel Independen Akad Pendanaan (*Funding*) X. Apabila Variabel Akad Pendanaan (*Funding*) X berpengaruh dalam satu satuan maka Variabel Dependen Kepuasan Nasabah terpenuhi.

Dari tabel Koefisien Regresi Variabel Akad Pendanaan (*Funding*) (X) terdapat nilai 0.659, artinya bernilai positif antar Akad Pendanaan (*Funding*) (X) terhadap Kepuasan Nasabah (Y).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada 65 orang Nasabah Bank Aceh Syariah Capem Kota Juang. Hasil dari uji parsial memperlihatkan bahwa variable independent berpengaruh positif terhadap variable dependen berdasarkan uji t diketahui variable akad pendanaan (*funding*) sebesar 0.000, maka berdasarkan data yang ada dapat dikatakan bahwa variabel akad pendanaan (*funding*) berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah

Pengaruh akad pendanaan (*funding*) (X) terhadap kepuasan nasabah (Y) : Pada table Coefficients uji t (parsial) dapat diketahui bahwa nilai t hitung variable akad pendanaan (*funding*) adalah $9.673 > 1.998$, dan nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$. maka dapat diambil keputusan bahwa variable akad pendanaan (*funding*) (X) berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah akad pendanaan (*funding*) mempengaruhi kepuasan nasabah pada Bank Aceh Syariah Capem Kota Juang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui tahap pengumpulan data dengan menyebar kuesioner ke 65 nasabah Bank Aceh Syariah Capem Kota Juang dengan berbagai pernyataan dan pertanyaan dan di uji menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada tabel Coefficients uji t (parsial) dapat diketahui bahwa nilai t hitung variable akad pendanaan (*funding*) adalah $9.673 > 1.998$, dan nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$. maka dapat diambil keputusan bahwa variable akad pendanaan (*funding*) (X) berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah.
2. dalam model summary besar adjusted R square adalah 0.659, artinya bahwa ada hubungan antar variable independent dan variable dependen, artinya variable independent mempengaruhi variable dependen sebesar 65,9%. sedangkan sisanya ($100\% - 65,9\% = 0.341$) dipengaruhi oleh variable lain.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon. "Rumus dan Data Aplikasi Statistika". (Bandung: Alfabeta. 2013)

Andri Soemitra, Bank & Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta : Prenadamedia Group ,2009)

Ascarya Akad Dan Produk Bank Syariah, (Jakarta: PT Grafindo

Bank Indonesia, Model Bisnis Perbankan Syariah Kajian Direktorat Perbankan Syariah (Jakarta: BI, 2012.)

Darsono, Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah Di Indonesia, Cet I, (Jakart: Bank Indonesia, 2016)

DSN-MUI, Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 04/DSN- MUI/IV/2000, (Jakarta, 2000.)

DSN-MUI, Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 10/DSN-MUI/IV/2000.

Fatwa Dewan Syariah Nasional: No. 07/DSN-MUI/IV/2000.

Husaini Usman dkk, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2006)

Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)

Lintang Kurniawan, Pengaruh Excellent Service Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening, (Semarang : IAIN Salatiga, 2022)

Maryanto Supriyono, Buku Pintar Perbankan, (Yogyakarta: Andi, 2011)

Mokhammad Rifqi Faqihan, "Sistem Pengupahan Karyawan Toko Rizquna Bandar Kidul Kota Kediri Dalam Prespektif Ekonomi Syariah" (Sekolah Tinggi Agama Islam kediri, 2015)

Suad Husnan, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hal. 5

Sugiyono. "Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, Cetakan ke 15" (Bandung: Alfabeta, 2010)

Suharyadi dan Purwanto. "Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2", (Jakarta: Salemba Empat. 2007)